TL7131

GUBERNUR KEPALA DAERAH

TINGKAT I TIMOR TIMUR

No :

: Top-Secret.-

Perihal : Laporan tentang tindakan-tindakan Sdr.It.A.Asiz Hasyim selama masa-penugasannya di Propindi Timor - Timur.-

Kepada Yth.
BAPAK MENTERI DALAM NEGERI
di
J a k a r t a .-

Dengan hormat,

Perkenankanlah kami datang kehadapan Bapak untuk menyampaikan hal-hal yang timbul pada saat ini dalam lingkungan Pemerintah-Daerah Tingkat I dan dikalangan masyarakat Timor Timur khususnya.

Kehadiran Sdr. Ir.A.Asiz Hasyim di Propinsi Timor Timur tidak diinginkan lagi, karena sering kali dia telah melakukan tindakan-tindakan yang berada diluar wewenangnya selama masa penugasannya di Daerah ini, misalnya sering memukul pegawai-pegawai, tindakan-tindakan yang tidak setia pada Pemerintah, serta mempraktekkan banyak tindakan yang menyalahi kesusilaan melalui aksi seksuil dengan wanita-wanita dari kalangan masyarakat Timor Timur yang beragama katholik. Sekarang ini Sdr. Ir.Azis Hasyim tidak mendapat lagi kepercayaan dari masyarakat Timor Timur atas alasan yang sebagai - berikut :

1. Untuk menarik simpati dari kalangan yang sederhana, Sdr.Ir.Azis-Hasyim seringkali telah menyatakan bahwa dia sekarang ini mendapat kepercayaan dari Bapak Presiden Republik Indonesia serta kebanyakan dari Menteri-Menteri dan Perwira-Perwira Tinggi d a ri ABRI di Jakarta, sebab pejabat-pejabat teras tersebut telah memberikan kepadanya wewenang yang tinggi untuk berada di Timor-Timur sebagai Ahli Pertanian.

2. Sebagai bukti kepercayaan itu maka-ujarnya- " anggaran belanja - dan pendapatan Daerah Propinsi Timor Timur berada ditangan saya, karena saya adalah seorang pejabat yang dapat dipercayai dan dipilih langsung olch Bapak Menteri Soemarlin serta Bapak Manihuruk, dengan pesan bahwa saya berwenang untuk menghubungi secara lang - sung dengan suatu Departemen dalam lingkungan Pemerintah-Pusat.

3. Saya adalah salah seorang pejabat yang masih muda sebabnya saya bisa menjadi seorang Jenderal dan disamping itu sekarang ini saya sangat berwenang, dan apa saja yang kalian katakan, saya selalu - dapat kepercayaan di Jakarta.

4. .....

4. Dengan demikian, kalau saya menasehati Gubernur untuk menarik kembali Letkol Bapak Max Pangalila dan Letkol Bapak Ganap, tentu saja mereka berdua itu tidak dipercayai lagi oleh Pemerintah-Pusat. Dalam hal ini Sdr. Ir.Azis Hasyim tidak memperhatikan bahwa adanya suatu peribahasa yang menyatakan :" Pembicaraan tentang diri sendiri tak berguna ".

5. Sebagai akibat dari hal-hal yang diuraikan diatas, secara sombong Sdr. Ir.Azis Hasyim telah memukul Sdr. Leandro dan Sdr.Cabriel,kedua-duanya dari kantor yang sama dan kemudian mereka berdua dite - gorkan dimuka umum seolah-olah seperti binatang, tanpa alasan apapun. Hal yang mengakibatkan timbulnya rasa tidak puas dari semua - pegawai dalam Departemen tersebut.

6. Satu hal yang sangat kurang pantas, yang melukai perasaan kalangan masyarakat Timor Timur timbul pada waktu justru semua orang mengetahui bahwa dia telah memaksa dua orang wanita, masing-masing Ny. Beatriz Hamberto Joaquim dan Ny.Maria Arlinda Jordao, kedua-duanya pegawai Pemerintah Daerah, agar supaya melakukan aksi seksuil melalui ancaman tembakan pistol.

7. Pada waktu Maria Arlinda hamil, dia diundang kerumah Sdr.Ir.A.Azis Hasyim supaya tinggal bersama dia guna menjaga kesehatannya.
Akan tetapi penjagaan yang dipraktekkan olehnya bertujuan untuk memaksa wanita tersebut agar melakukan pengguguran kandungannya melalui tekanan tangan dan lutut diatas perutnya, sekaligus diancam - dengan tindakan pembunuhan, apabila dikelak hari memberi sesuatu - keterangan tentang soal tersebut.
Tetapi wanita itu dengan rasa takut berhasil melarikan diri kerumahnya.

8. Mengenai Ny.Beatriz itu, agar tidak diketahui oleh rakyat banyak , Sdr. Ir.Azis Hasyim telah mengirim ke Surabaya untuk mengikuti"suatu kursus Kecantikan ", tetapi dia selalu menjadi seakan-akan seo - rang isterinya".

9. Satu hal yang menarik besar perhatian ialah pada saat Sdr.Ir.Azis-Hasyim pulang kembali dari Jakarta ke Timor Timur, pada tanggal 24 April 1981, dia memanggil Sdr. Francisco Dias Ximenes dan Sdr.Alfonso do Carmo, kedua-duanya adalah anggota DPRD Tk.I Propinsi Timor Timur serta sdr. Jose Alberto de Carvalho, selaku Kepala Biro Umum dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Timor Timur, yang mana kemudian

mereka telah dipesan oleh Sdr.Ir.Azis Hasyim untuk menyampaikan kepada Gubernur dengan kata-kata yang bernada keras sebagai berikut : "Gubernur telah melaporkan saya kepada Pemerintah Pusat di Jakarta guna saya ditarik dari Timor Timur, Tetapi apabila Ir.Azis Hasyim keluar dari sini, Gubernur juga akan meletakkan jabatannya. Ir.A.Azis Hasyim meskipun diluar Timor Timur, dihari kemudian akan kembali kesini selaku Insinyur dan dengan jabatan sebagai Ass.-II/Sekwilda. Pada hal saya senantiasa menjadi naik - katanya. Kalian boleh menyampaikan hal-hal yang sekarang kalian dengarkan kepada Gubernur dan saya kira, kalian bisa mengusulkan kepadanya supaya kami berdua akan selalu menjadi sahabat baik seperti dulu.

10. Selain dari pada itu, ditambahkan pula bahwa SK. Gubernur No.55 tentang pengangkatan Kakanwil Perindustrian Pemda Tk.I Propinsi Timor - Timur, telah dipalsukan oleh sdr. Ir.Azis Hasyim sendiri untuk menetapkan kelangsungan tugasnya di Propinsi Timor Timur. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan tindakan-tindakan demikian, Sdr.Ir.Aziz Hasyim telah melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku serta kesetiaan pada Pemerintah.

Perkenankanlah kami menambah juga hal-hal lainnya yang akan diuraikan berikut ini :

a. Sekarang ini Sdr. Ir.Azis Hasyim sedang memangku jabatan dalam suatu bidang yang penting dari Pemerintah Daerah, maka sebetulnya dia harus mengetahui segala hal yang bersangkut-paut dengan Pemerintahan.

b, Dengan tingkah laku demikian sdr. Ir.Azis Hasyim telah mempraktekkan kesalahan yang besar, yaitu tindakan-tindakan yang berada diluar - wewenangnya serta ketidaksetiaan pada Pemerintah sebab dia atas nama atasan hieakhienya berusaha untuk mementingkan urusan-urusannya pribadi.

c. Selama empat abad lebih Timor Timur telah mengalami kegelapan dan kemiskinan sebagai akibat dari belenggu kolonial, dimana kesejahteraan rakyat, ekonomi, budaya serta hak-hak azasi manusia khususnya telah ditinggalkan, maka kini rakyat Timor Timur dalam pangkuan Ibu Pertiwi Republik Indonesia yang raya, telah mendapat kebebasan dan keadilan. Fakta itu membuatnya sangat berterima kasih dan berhutang budi kepada rakyat dan Pemerintah Indonesia, karenanya tidak menghendaki unsur-unsur tertentu yang memutarbalikan tujuan-tujuan

yang luhur dari Pemerintah Pusat serta cita-cita Rakyat Timor-Timur yang sedalam dalamnya, yang ingin hidup dalam suasana keadilan, ketertiban, perdamaian dan pembangunan atas pedoman Pemerintah Pusat.

Akhirnya kami mengharapkan dari Bapak pengertian yang setinggi-tingginya serta suatu pertimbangn yang bijaksana.

Demikian atas segala perhatiannya yang besar kami menghaturkan limpah terima kasih.-

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
TIMOR TIMUR,

(GUBERNE MARIA GONCALVES.-)

Tembusan kepada :

1. Yth. Bapak AS INTEL HANKAM di Jakarta;
2. Yth. Bapak INTEL STRAT HANKAM di Jakarta.